

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Segmen jalan

Terdapat beberapa macam segmen jalan, diantaranya :

1. jalan perkotaan / semi perkotaan

Jalan perkotaan/semi perkotaan adalah jalan yang mempunyai perkembangan secara permanen dan menerus sepanjang /hampir seluruh jalan, minimum pada satu sisi jalan baik berupa perkembangan lahan atau bukan

2. jalan luar kota

Jalan luar kota adalah jalan dimana tidak terdapat perkembangan yang menerus pada setiap sisi jalan, walaupun terdapat beberapa perkembangan permanen seperti rumah makan, pabrik dan yang lainnya

3. hambatan samping

Hambatan samping adalah dampak terhadap kinerja lalu lintas dari aktifitas samping segmen jalan, seperti :

- a. pejalan kaki
- b. angkutan umum dan kendaraan lain yang berhenti
- c. kendaraan lambat misalnya kereta kuda dan lain-lain
- d. kendaraan masuk dan keluar dari lahan disamping jalan

Untuk mengetahui Kelas Hambatan Samping dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Kelas hambatan samping untuk jalan perkotaan

Kelas hambatan samping (SFC)	Kode	Jumlah berbobot kejadian per 200 m per jam (dua sisi)	Kondisi khusus
Sangat rendah	VL	< 100	Daerah pemukiman jalan dengan jalan samping
Rendah	L	100-299	Daerah pemukiman, beberapa kendaraan umum
Sedang	M	300-499	Daerah industri, beberapa toko disisi jalan
Tinggi	H	500-899	Daerah komersial, aktivitas disisi jalan tinggi
Sangat tinggi	VH	>900	Daerah komersial, aktifitas pasar sisi jalan

Sumber : MKJI 1996, Jalan Perkotaan, faktor hambatan samping

Cara mengklasifikasikan tinggi-rendahnya hambatan samping adalah dengan cara penghitungan besar hambatan samping dengan mempertimbangkan kondisi pada lapangan seperti pada tabel 2.1 diatas.

Keterangan :

*SFC : side fence class*

*VL : very low*

*L : low*

*M : medium*

*H : high*

*VH : very high*

## 2.2 Definisi Pasar

Adapun definisi pasar menurut Bahar. M adalah sebagai berikut :

1. Pasar adalah satu pusat kegiatan, aktifitas sehari-hari untuk memenuhi sesuatu kebutuhan manusia dan sebagai pusat transaksi jual beli barang kebutuhan manusia untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.
2. Pasar adalah tempat dimana pembeli dan penjual bertemu dan disitu terjadi tukar menukar baik barang maupun jasa.
3. Pasar adalah suatu daerah yang secara ideal harga-harga pada waktu tertentu adalah sama untuk semua pembeli dan penjual.
4. Pasar adalah keseluruhan penawaran dan permintaan dari barang-barang atau jasa tertentu,

Sumber : Bahar. M, Ekonomi Koperasi, Intan Pariwara, edisi kedua, 1989

## 2.3 Fungsi pasar

Adapun fungsi dari pasar menurut Bahar. M adalah :

1. sebagai tempat untuk melakukan suatu transaksi antara penjual dan pembeli untuk memperoleh barang atau jasa.
2. sebagai tempat persetujuan harga antara penjual dan pembeli sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Sumber : Bahar. M, Ekonomi Koperasi, Intan Pariwara, edisi kedua, 1989

## 2.4 Manajemen lalu lintas

Manajemen lalu lintas adalah suatu pengelolaan dan pengendalian arus lalu lintas dengan melakukan optimasi prasarana yang sudah ada.

### 1. Sasaran

Sasaran dari manajemen lalu lintas adalah mengurangi tingkat kemacetan lalu lintas dengan menaikkan kapasitas atau menurunkan volume pada ruas jalan.

### 2. Maksud

Maksud manajemen lalu lintas adalah :

- a. agar proses pergerakan masih dapat dilakukan pada waktu yang sama dengan rute berbeda
- b. agar tidak terjadi penumpukan arus lalu lintas pada ruas jalan dan menyebarkannya pada ruas jalan yang tidak macet

Fachrorrozy mengemukakan pemikirannya tentang manajemen lalu lintas yang menyatakan bahwa penambahan yang tidak seimbang menimbulkan kemacetan dan kecelakaan yang mengakibatkan transportasi tidak aman, nyaman, efisien. Sehingga perhatian yang lebih tinggi dalam pengoperasian karakteristik angkutan jalan dan studi mengenai kebutuhan untuk kapasitas jalan dan perencanaan geometrik yang lebih baik, salah satu caranya adalah melakukan suatu manajemen lalu lintas.

Pendekatan dalam manajemen tersebut dilaksanakan sedapat mungkin untuk mempertahankan pola yang sudah ada tanpa mengubah lama dengan memperhitungkan efisiensi yang paling tinggi.

Adapun tujuan manajemen lalu lintas menurut Hobbs adalah memaksimalkan pemakaian sistem jalan yang sudah ada dan meningkatkan keamanan jalan tanpa merusak kualitas lingkungan